

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan seseorang, baik dalam keluarga ataupun masyarakat. Karena pendidikan dapat memberi sisi positif kepada setiap individu, dan pendidikan merupakan tolak ukur majunya suatu bangsa. Dengan pendidikan yang terarah dan tepat sasaran akan menghasilkan sumber daya yang handal dan mampu membawa kemajuan dalam suatu peradaban manusia. Undang-Undang mengamanahkan bahwa setiap anak memiliki hak untuk tumbuh dan berkembang belajar dalam satu pendidikan, dalam rangka memenuhi kebutuhan anak supaya tumbuh dan berkembang sebagaimana mestinya. Pendidikan di sekolah merupakan tahap pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik.

Menurut undang-undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang sistem Pendidikan Nasional Bab 1 ayat 14, bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan anak untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Hal ini dikarenakan masa usia dini merupakan masa emas perkembangan anak yang apabila pada masa tersebut anak diberikan stimulasi yang tepat akan menjadi modal penting bagi perkembangan anak dikemudian hari. Anak usia Taman Kanak-Kanak adalah anak yang masih sangat memerlukan pengawasan dan bimbingan dari orang yang lebih tua, salah satu cara belajar anak TK adalah meniru perbuatan orang yang lebih tua oleh sebab itu, guru perlu mempelajari tingkat kemampuan anak didiknya. karena pada masa ini keadaan fisik maupun segala kemampuan kecerdasan anak berkembang cepat. Salah satu kecerdasan yang perlu dikembangkan adalah kecerdasan kinestetik, ditandai dengan kemampuan mengontrol gerak tubuh dan kemahiran mengelola objek. Seseorang yang optimal dalam kecerdasan ini cenderung menyukai dan efektif dalam hal mengekspresikan

dalam mimik atau gaya, atletik, menari dan senam terampil dalam motorik halus, koordinasi tangan dan mata, motorik kasar dan daya tahan. Anak yang memiliki kecerdasan kinestetik belajar dengan melakukan, menyentuh langsung praktek, dan biasanya anak kinestetik itu tidak bisa duduk manis, dia akan selalu bergerak dan bergerak. Integrasi gerakan kedalam proses pembelajaran akan sangat membantu meningkatkan daya ingat karena otak mengingat dan menyimpan informasi yang dipelajari dengan memasukan unsur pengalaman.

Pengembangan kecerdasan kinestetik untuk anak usia dini sebagai kecerdasan gerak tubuh dimana kemampuan ini diawali dengan terbentuknya refleks dan ketrampilan motorik sederhana yang kemudian berkembang menjadi kemampuan mengontrol gerakan, kecepatan, keseimbangan, ketangkasan, kelenturan, kekuatan, fleksibilitas, dan keindahan gerakan yang dapat dilakukan baik dalam kehidupan sehari-hari. Pengembangan jasmani terutama dilakukan dengan mengajak anak menjalani latihan-latihan, baik latihan gerak tubuh menyeluruh (koordinasi motorik kasar) seperti berlari, melompat, menari, maupun latihan-latihan koordinasi panca indra dan gerak tangan (koordinasi motorik halus) seperti menggambar, mewarnai, dan lain-lain. Maka kecerdasan kinestetik diajarkan, setiap jenjang pendidikan dan merupakan pelajaran serta pengembangan olah gerak tubuh yang sangat penting untuk dilakukan pada anak usia dini.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di TK Surya 1 Tunggulo yakni dari 20 orang anak 15 orang anak atau sekitar 75% kecerdasan kinestetiknya belum berkembang dengan baik, hal ini dilihat dari anak-anak tersebut belum mampu menggerakkan anggota tubuhnya dengan baik, untuk melakukan gerakan-gerakan dalam kegiatan senam. Pengembangan kecerdasan kinestetik khususnya dalam gerak tubuh sudah dilaksanakan, akan tetapi dalam pelaksanaannya kurang optimal, dimana guru kurang menstimulasikan gerak tubuh anak. Guru hanya mengajak anak-anak melompat, dengan senam yang tidak menggunakan musik dan melakukannya hanya ditempat itu saja, sehingga gerakan anak masih terlihat kaku dalam menggerakkan anggota tubuhnya, harusnya guru lebih meningkatkan perhatian dari segala aspek untuk terus melatih gerak

tubuh anak sehingga anak memiliki perkembangan yang sama dengan anak yang lainnya. Faktor penyebabnya di duga karena masih kurangnya fasilitas yang menunjang kegiatan senam, ini terlihat dari gerakan-gerakan senam yang mereka lakukan hanya terfokus pada satu gerakan saja yaitu melompat, dan senam tanpa menggunakan musik, oleh karena itu keseriusan anak tidak terfokus pada gerakan senam yang dilakukan oleh guru tersebut, sehingga anak merasa bosan dan sebagian besar anak hanya bermain dengan temannya, serta tidak memperhatikan guru yang sedang melakukan gerakan senam.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Deskripsi pengembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Di TK Surya 1 Tunggolo Kelompok B Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Anak belum mampu menggerakkan anggota tubuhnya dengan baik.
2. Belum optimalnya pengembangan kecerdasan kinestetik dalam menstimulasikan gerak tubuh anak.
3. Kurangnya Fasilitas yang menunjang untuk pengembangan kecerdasan kinestetik anak.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana mendeskripsikan pengembangan kecerdasan kinestetik anak di TK Surya 1 Tunggolo Kelompok B Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengembangan kecerdasan kinestetik anak kelompok B di TK Surya 1 Tunggolo Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat penelitian

1.5.1 Secara teoritis

Dari penelitian ini peneliti mendapatkan pengetahuan dan pengalaman berharga tentang tata cara prosedur penelitian khususnya dalam pengembangan kecerdasan kinestetik anak di TK Surya 1 Tunggulo Kelompok B Kecamatan limboto barat kabupaten Gorontalo.

1.5.2 Secara praktis

1. Manfaat untuk guru

Sebagai bahan informasi kepada guru untuk dijadikan referensi dalam pengembangan kecerdasan kinestetik pada anak.

2. Manfaat untuk anak

Memberikan manfaat yang besar bagi anak, dalam pengembangan kecerdasan kinestetik untuk melatih gerak tubuh pada anak.

3. Manfaat untuk peneliti

Bagi peneliti ini sangat diperlukan dalam menambah wawasan penelitian ilmiah.

4. Manfaat untuk sekolah

Menambahkan fungsi sekolah sebagai tempat pengembangan riset atau penelitian dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak.